

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Fokus utama manajemen pemasaran adalah pada promosi, yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen. Promosi sebagai sarana penyebaran pesan atau informasi kepada konsumen tentang ketersediaan suatu produk.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan komunikasi pemasaran yang baik dan terencana, karena untuk berhasil mencapai tujuan yang tepat maka menargetkan tujuan dalam waktu yang relatif cepat tanpa biaya yang mahal.<sup>2</sup> Perusahaan memerlukan strategi komunikasi pemasaran baik pada perusahaan baru untuk menyadarkan masyarakat akan produk atau jasa yang ditawarkan atau sebagai strategi komunikasi pemasaran bagi

---

<sup>1</sup> Abdullah Siddik. *Inti Dasar Hukum Dagang Islam* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 17.

<sup>2</sup> Agus Hermawan. *Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2018) h.23

suatu perusahaan produk atau jasa yang dikembangkan yang tentunya ingin berkembang.<sup>3</sup> Promosi merupakan salah satu strategi bauran pemasaran yang berperan penting dalam konsistensi aktivitas penjualan di seluruh lokasi. Pada dasarnya periklanan merupakan salah satu bentuk komunikasi pemasaran yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, menarik perhatian sehingga meningkatkan penjualan.<sup>4</sup>

Kotler dan Armstrong menjelaskan promosi sebagai upaya memberikan informasi kepada pasar mengenai produk/jasa yang dijual, di mana dan kapan. Periklanan memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan ketersediaan dan nilai suatu produk kepada calon pelanggan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Alo Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta : Prenada Media, 2018) h. 56

<sup>4</sup> Agus Hermawan. *Komunikasi Pemasaran...*h.25

<sup>5</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga, 2017) h. 235

Jalan adalah fasilitas umum yang disediakan bagi kepentingan bersama seluruh masyarakat untuk lalu lintas kendaraan dan area penyeberangan pejalan kaki. Penggunaan jalan di setiap lokasi harus mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hak setiap pengemudi atau pejalan kaki untuk menggunakan jalan tidak boleh merugikan hak orang lain yang juga memiliki hak yang sama untuk memanfaatkan jalan itu. Jalan menjadi fasilitas vital bagi setiap komunitas yang ingin melaksanakan kegiatan sehari-hari. Sebenarnya, aktivitas yang dilakukan oleh setiap masyarakat berlangsung di luar rumah masing-masing individu, sehingga semua aktivitas masyarakat memerlukan suatu tempat atau lokasi yang menuntut setiap orang untuk berpindah dari rumahnya menuju lokasi aktivitas individu yang ingin dilaksanakan.

Jalan juga memiliki fungsi sebagai sarana transportasi dan prasarana yang berperan penting dalam sektor ekonomi, sosial budaya, lingkungan, politik, pertahanan dan

keamanan, serta umumnya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jalan juga berfungsi sebagai infrastruktur distribusi barang dan jasa yang menjadi penggerak aktivitas bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta jalan merupakan sistem jaringan tunggal yang menghubungkan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebenarnya terdapat beberapa ruas jalan yang tertera dalam Undang-undang 38 tahun 2004, pasal 11 adalah bagian-bagian jalan yang mencakup ruang untuk jalan, ruang kepemilikan jalan, dan ruang pengawasan jalan. Selanjutnya, pasal 12 melarang individu melakukan tindakan yang dapat mengganggu fungsi jalan dalam ruang manfaat jalan, ruang kepemilikan jalan, dan ruang pengawasan jalan. Aktivitas harian pengguna jalan hanya terbatas pada area kerja jalan yang mencakup badan jalan, saluran samping, dan pengaman jalan. Jalan juga dibagi menjadi beberapa

komponen, yaitu badan jalan atau persimpangan, bahu jalan serta area pejalan kaki yang sering disebut dengan trotoar.

Sesuai dengan Surat Keputusan KPTS/Db/1999 Nomor 76 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga pada 20 Desember 1999, trotoar didefinisikan sebagai jalan yang ditujukan untuk pejalan kaki yang berada dalam kawasan teknis jalan, dengan mempertimbangkan lapisan permukaan yang memiliki ketinggian lebih tinggi dibandingkan permukaan jalan dan biasanya sejajar dengan jalur kendaraan.<sup>6</sup>

Fungsi utama trotoar adalah untuk memperlancar aktifitas pejalan kaki dengan jaminan keamanan dan kenyamanan serta memperlancar arus lalu lintas di jalan raya karena tidak terganggu atau dipengaruhi oleh aktivitas

---

<sup>6</sup>Kep Dirjen Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999 Tanggal 20 Desember 1999

pejalan kaki. Area di bawah trotoar dapat dimanfaatkan untuk menampung utilitas serta perlengkapan jalan lainnya.<sup>7</sup>

Dilansir dari situs Liputan6.com, sebuah billboard besar roboh di Jalan Pandu Raya, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor pada Kamis, 30 September 2023. Peristiwa tersebut mengakibatkan satu orang dan dua motor milik ojek online serta penjual sate mengalami cedera setelah tertimpa papan iklan berukuran 15 x 10 meter. Kasus lainnya, sebuah spanduk tumbang di persimpangan Kiaracondong Jalan Soekarno Hatta, Bandung pada Minggu 26 Maret 2023, menyebabkan luka pada 3 orang. Salah satu korban dilaporkan masih dalam keadaan koma dan masih menjalani perawatan di RS Al-Islam Bandung.<sup>8</sup>

Observasi awal penulis menunjukkan bahwa kawasan Jalan Salak Kota Bengkulu adalah area perdagangan

---

<sup>7</sup> Sakti Adji Adisasmita. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 31

<sup>8</sup> Rifat ALhamidi dalam <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6638685/satu-korban-tertimpa-reklame-masih-dirawat-di-rs>. Diakses tanggal 12 Januari 2024

elektronik, makanan, bengkel, material bangunan, toko kelontong, sembako, pakaian, dan lainnya. Penulis mencatat bahwa para pedagang di area ini menerapkan metode promosi untuk mendorong penjualan mereka, termasuk memasang iklan dan melakukan promosi langsung oleh sales menggunakan trotoar sebagai lokasi promosi.



Gambar 1 : Contoh iklan promosi yang menggunakan trotoar jalan di jalan Salak (sumber : photo pribadi/observasi awal tanggal 7 Februari 2024)

Trotoar yang seharusnya menjadi tempat bagi pejalan kaki, namun sayangnya terhalang oleh papan reklame dari toko-toko. Tentunya, hal ini sangat

mengganggu aktivitas pejalan kaki serta merupakan penyalahgunaan fungsi trotoar dan membahayakan keselamatan pejalan kaki. Seperti yang disampaikan oleh Eni (petugas parkir), pernah ada baliho toko yang roboh akibat badai dan menimpa pejalan kaki. Baliho itu terjatuh dari tiangnya, beruntung pejalan kaki hanya menderita luka ringan.<sup>9</sup> Menurut Tono, salah seorang pejalan kaki mengatakan bahwa keberadaan reklame promosi toko yang dipasang di trotoar jalan ini sangat mengganggu perjalanan. Karena dipasang di trotoar maka pejalan kaki harus turun ke jalan menghindari papan itu. Apalagi papan reklame terjatuh, resiko tertimpa jika sangat besar.<sup>10</sup>

Al-Qur'an menjelaskan semua hak yang dimiliki oleh individu, baik hak asasi manusia terhadap Allah, hak asasi terhadap sesama, maupun hak asasi atas harta dan barang, baik milik pribadi, umum, maupun milik orang lain. Islam

---

<sup>9</sup> Wawancara pra penelitian dengan Eni (tukang parkir), 8 Februari 2024

<sup>10</sup> Wawancara pra penelitian dengan Tono (pejalan kaki), 8 Februari 2024



penting. Allah juga mengingatkan hamba-hambanya dalam ayat ini agar tidak melupakan untuk menyisihkan sebagian harta demi masyarakat yang kurang mampu.<sup>11</sup>

Dalam prinsip *haq al-murur*, penggunaan jalan raya dapat disesuaikan dengan manfaat umum dari jalan tersebut, meliputi aktivitas seperti jual beli, promosi, atau kebutuhan khusus lainnya. Tidak semua pakar setuju tentang pemanfaatan jalan untuk tujuan selain transportasi, sehingga beberapa ahli hukum menetapkan syarat bahwa dalam kondisi selain kendaraan dan pergerakan individu, pemakaian jalan tidak boleh merugikan orang lain, yang merupakan fungsi utama pemakaian jalan. Kemungkinan gangguan fungsi utama jalan juga perlu diatasi agar semua pengguna jalan dapat memanfaatkan jalan dengan baik.

Fenomena yang terjadi saat ini, jalan tidak hanya berfungsi sebagai jalur bagi orang yang melintas, tetapi juga menjadi peluang untuk bertemu dengan orang, baik pemudik

---

<sup>11</sup> Hamka. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid. 29. ( Jakarta : Pustaka Panjimas, 1983 ) h. 22

maupun mereka yang ingin beristirahat selama perjalanan. Sebagai hasilnya, jalan adalah area untuk semua orang yang ingin memanfaatkannya, dan juga merupakan ruang publik yang digunakan bersama tanpa ada prioritas di antara pengguna jalan dan tanpa merugikan atau membahayakan pengguna jalan yang lain.

Berdasarkan kasus di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pemanfaatan Trotoar Untuk Promosi Perspektif Hukum Ekonomi Islam (studi kasus di Jalan Salak Kota Bengkulu).”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu kepada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Setiap individu berhak menggunakan jalan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga pembangunan jalan sangat penting sebagai akses bagi setiap orang.

2. Jalan adalah area yang dapat diakses oleh siapa saja yang memutuskan untuk memanfaatkannya, serta merupakan tempat umum yang digunakan bersama tanpa ada prioritas dari penggunaanya dan tanpa menimbulkan kerugian atau bahaya bagi pengguna jalan lainnya.
3. Terdapat pertentangan antara pemakaian dan peran jalan dalam kehidupan masyarakat dengan realitas yang ada di masyarakat, di mana saat ini jalan juga dimanfaatkan sebagai area promosi produk yang mengganggu kenyamanan, keamanan, dan kelancaran lalu lintas orang dan kendaraan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan trotoar untuk sarana dan promosi penjualan di Jalan Salak Kota Bengkulu?

2. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap pemanfaatan trotoar untuk sarana promosi di Jalan Salak Kota Bengkulu ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mengetahui pemanfaatan trotoar untuk sarana dan promosi penjualan di Jalan Salak Kota Bengkulu.
- b. Menganalisis tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap pemanfaatan trotoar untuk sarana promosi di Jalan Salak Kota Bengkulu.

##### 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi Islam dalam pengkajian hukum ekonomi syari'ah.

b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Dapat memperluas dan menambah wawasan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan hukum.
- 2) Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi di lapangan.<sup>12</sup> Ciri-ciri

penelitian jenis ini diungkapkan oleh Danim<sup>13</sup> yaitu :

- a. Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual.

---

<sup>12</sup> Adhi Kumumawardhani, *Metode Penelitian Kualitatif* (LPS Pressindo, 2019). 67

<sup>13</sup> Kumumawardhani. *Metode Penelitian Kualitatif* ...68

- b. Dilakukan dengan survey, dalam arti penelitian ini mencakup seluruh metode kecuali yang bersifat historis dan eksperimental.
- c. Mencari informasi faktual yang dilakukan secara mendetail.
- d. Mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.
- e. Mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan.

Menurut Moleong penelitian deskriptif kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden yang bukan berupa data angka melainkan kata-kata dan perilaku orang. Penelitian kualitatif membuka lebih besar terjadinya hubungan langsung langsung antara peneliti dan responden. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah dalam

memahami fenomena yang dideskripsikan dibanding dengan hanya didasarkan pada pandangan peneliti sendiri.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sedapat mungkin tidak mengubah suasana yang ada, dengan berbagai teknik pengumpulan data secara wajar oleh peneliti sebagaimana adanya.<sup>15</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) merupakan jenis pendekatan dalam penelitian hukum yang memberikan sudut pandang analisa penyelesaian permasalahan dalam penelitian hukum dilihat dari aspek konsep-konsep hukum yang melatar belakanginya, atau bahkan dapat dilihat dari nilai-nilai yang terkandung dalam penormaans sebuah peraturan yang berkaitan dengan konsep-konsep yang digunakan. Sebagian jenis pendekatan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 34

<sup>15</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2017).

ini dipakai untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan penormaam dalam suatu perundang-undangan apakah telah sesuai dengan ruh yang terkandung dalam konsep-konsep hukum yang mendasarinya. Pendekatan ini beranjak dari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang dalam permasalahan hukum penggunaan trotoar untuk .<sup>16</sup>

### 3. Informan/Subjek Studi

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut :

#### a. Sumber Data Primer

Informan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>16</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Kencana Prenada Group, 2017). 35

- 1) Para penjual yang berjualan di Jalan Salak Raya berjumlah 10 terdiri dari pedagang juz buah, mainan anak, kelontongan dan kue.
- 2) Petugas promosi (sales promosi) penjualan HP dan onderdil kendaraan 5 orang.
- 3) Pejalan kaki sebanyak 10 orang yang melintas di trotoar.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap sebagai penunjang data-data pokok yang diperoleh dari sumber data primer. Data sekunder ini terdiri dari foto kondisi trotoar di Jalan Salak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

- 4) Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>17</sup> Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pemilik toko di Jalan Salak Raya, petugas promosi (sales promosi), pejalan kaki dan pedagang kaki lima.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mengenai permasalahan penelitian.

Aspek yang diamati adalah :

- 1) Mengamati kondisi jalan Salak Raya
- 2) Kegiatan promosi di trotoar Jalan Salak Raya

3) Dokumentasi

Moleong mengatakan bahwa dokumentasi adalah setiap bahasan tertulis atau film.<sup>18</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan

---

<sup>17</sup> Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif...* 25

<sup>18</sup> Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rake SaraSin, 2000). 34

pengumpulan, pencatatan serta dengan menganalisis data-data tertulis berupa arsip mengenai data desa.

## 5. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan teknik analisa *content* (isi) yaitu teknik analisa yang mengutamakan penganalisaan fakta dan temuan di lapangan secara alami.<sup>19</sup> Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap analisis data ketika peneliti berada di lapangan dan analisa ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan<sup>20</sup>. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Analisa Ketika Peneliti di Lapangan

Selama di lapangan, peneliti mempertajam fokus penelitian pada aspek-aspek yang menarik. Selain itu dilakukan juga pengembangan pertanyaan-pertanyaan guna menjaring data sebanyak mungkin. Selanjutnya

---

<sup>19</sup> Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*35

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Alfabeta, 2019). 19

juga dilakukan analisa terhadap hasil pengamatan dan mengkonteksikannya dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>21</sup>

b. Analisa Setelah Pengumpulan Data di Lapangan

Analisa data setelah penulis selesai melakukan pengumpulan data di lapangan dengan tahapan sebagai berikut :<sup>22</sup>

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

---

<sup>21</sup> Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kuantitatif, Kualitatif ...*210

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*h.

## 2) Display (penyajian) Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>23</sup>

## 3) Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka

---

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* ...45

dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam 5 bab pembahasan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan metodologi penelitian. Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan pokok tentang bahasan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, juga bertujuan untuk mengantarkan peneliti pada bab selanjutnya.

Bab II Kajian teori. Bab ini mengkaji tentang penggunaan trotoar jalan, meliputi pengertian trotoar, fungsi trotoar dan pemanfaatan trotoar sebagai fasilitas umum.. Bab ini juga menguraikan tentang konsep promosi

dan penjualan serta penggunaan trotoar dalam promosi dan penjualan menurut hukum Islam.

Bab III. Bab ketiga ini merupakan membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian. Terdiri dari lokasi jalan Salak, jenis usaha di jalan Salak, fasilitas umum di Jalan Salak serta kondisi lalu lintas di Jalan Salak.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian ini penulis memaparkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini akan diuraikan tentang konsep promosi menurut hukum Islam dan tinjauan hukum Islam terhadap pemanfaatan trotoar sebagai sarana promosi dan penjualan di Jalan Salak Kota Bengkulu.

Bab V Penutup. Bab ini terdiri dari simpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian dimulai dari judul hingga proses pengambilan kesimpulan dan saran-saran bagi berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.